

**Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan: Resepsi Keluarga Besar
Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Terhadap Ayat-ayat
Pengobatan di Kota Palembang**



Oleh:
Maulana Achmad
NIM: 21205031044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Agama (M. Ag)
Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

YOGYAKARTA
2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1199/Un.02/DU/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan: Resepsi Keluarga Besar Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Terhadap Ayat-ayat Pengobatan di Kota Palembang

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULANA ACHMAD, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 21205031044
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 64d073a5525f2



Penguji I
Dr. Mahbab Ghozali
SIGNED

Valid ID: 64d06c114370a



Penguji II
Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 64d072fa53c98



Yogyakarta, 02 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64d1ef2b6c9e6

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Al-Qur'an Sebagai Media Pengobatan Alternatif:
Resepsi Keluarga Besar Jam'iyah Ruqyah ASWAJA (JRA) Terhadap
Ayat-ayat Pengobatan di Kota Palembang**

Yang ditulis oleh:


Nama : Maulana Achmad
NIM : 21205031044
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 2023
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulana Achmad
NIM : 21205031044
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Maulana Achmad
NIM. 21205031044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Scanned by TapScanner

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maulana Achmad
NIM : 21205031044
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Maulana Achmad
NIM. 21205031044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"مَنْ لَمْ يَذُقْ ذُلَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً # تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ"

“Barang siapa yang tak pernah merasakan perihnya menuntut ilmu walau sebentar # Ia akan merasakan perihnya kebodohan sepanjang hidupnya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta

H. Abdul Kadir

Hj. Juhairiyah

Istri tercinta dan tersayang

Roudlotul Jannah, M.Ag

Beserta keluarga besar juga segenap para guru-guru yang telah banyak membimbing dan mendidik saya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Al- Qur'an yang hidup di tengah-tengah masyarakat melahirkan pemaknaan yang berbeda. Pemaknaan yang dibent terhadap teks al- Qur'an menggambarkan resepsi atau respon masyarakat. Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang sebagai salah satu kelompok pengobatan alternatif menggunakan ayat-ayat al- Qur'an sebagai media dalam pengobatannya. Penggunaan ayat-ayat al- Qur'an sebagai media pengobatan menggambarkan bentuk respon masyarakat terhadap al- Qur'an . Penggunaan ayat-ayat al- Qur'an dalam praktisi pengobatan alternatif yang selama ini hanya fokus pada penyembuhan penyakit yang bersifat rohani, digunakan untuk penyembuhan penyakit yang bersifat jasmani oleh JRA Palembang. Ayat-ayat yang digunakan disesuaikan dengan penyakit yang diderita oleh pasien melalui pemaknaan. Penyesuaian makna terhadap kepentingan pengobatan mengabaikan bentuk pemaknaan lain. Maka, penelitian ini berfokus mengkaji bagaimana pemaknaan *rāqi* dan *marqi* terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam praktik ruqyah JRA Kota Palembang.

Penelitian ini diaplikasikan dengan menggunakan metode kualitatif kajian kepustakaan yang diperoleh dari sumber-sumber data terkait penelitian dengan teori pendekatan resepsi estetis Navid Kermani. Teori resepsi ini dipilih karena memiliki alat kerja yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pemaknaan *rāqi* terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam praktik ruqyah JRA Kota Palembang terdapat tiga kecenderungan pemahaman berikut; *pertama*, al-Qur'an ditempatkan sebagai media yang dapat menyembuhkan segala macam penyakit. *Kedua*, metode ruqyah dianggap realisasi dari al-Qur'an sebagai *syifā'*. *Ketiga*, penyesuaian ayat dengan penyakit. Pemilihan ayat al-Qur'an disesuaikan dengan penyakit yang diderita berdasarkan pemaknaan secara tekstual. Sementara tanggapan *marqi* sebagai objek sekaligus pembaca teks memiliki pemahaman yang sama dengan *raqi* bahwa al-Qur'an dapat dijadikan obat bagi penyakit yang dideritanya. Faktor *rāqi* dan *marqi* memilih ruqyah sebagai media pengobatan tidak lain karena terdapat harapan-harapan yang mempengaruhinya. Harapan *raqi* terhadap al-Qur'an dalam metode ruqyah yaitu al-Qur'an bisa menyembuhkan dan sebagai media dakwah. Sedangkan harapan *marqi* terhadap pengobatan ruqyah untuk menyembuhkan penyakit dan mendekatkan diri kepada Allah. Implikasi ruqyah JRA Kota Palembang terhadap kesehatan pasien berkaitan erat dengan tingkat kepercayaan baik dalam diri *raqi* maupun *marqi*.

Kata Kunci: al-Qur'an, Resepsi, Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa'	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين ditulis muta`aqqidīn
 عدة ditulis `iddah

C. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah
 جزية ditulis jizyah

- (ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).
- Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء Ditulis karāmah al-auliya

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر

Ditulis

zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	kasrah	i	i
_____	fathah	a	a
_____	dammah	u	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillāh ar-Rahmān ar-Rahīm

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah Swt, atas berkat taufik dan ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di jenjang magister. Shalawat dan salam untuk baginda Rasulullah Saw beserta keluarga, anak keturunan beliau serta para sahabat dan tabi'in dan seluruh umatnya hingga akhir zaman yang telah berjasa di bidangnya masing-masing dan mengambil peran sebagai makhluk Allah yang menjaga syariat-Nya tetap tegak di atas dunia ini serta menjadi rahmatan lil `alāmin.

Penyusunan tesis dengan judul **“Al-Qur’an Sebagai Media Pengobatan: Resepsi Keluarga Besar Jam’iyyah Ruqyah Aswaja (JRA) Terhadap Ayat-ayat Pengobatan di Kota Palembang”** tentunya tidak dapat diselesaikan tanpa perjuangan panjang yang menentukan keberhasilan penulisnya. Dan dalam perjuangan ini penulis mendapatkan dorongan, bantuan, bimbingan serta nasehat yang bermanfaat dari berbagai pihak yang juga berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Penulis sangat berterima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, M.A. selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus menjadi dosen pembimbing yang selama ini sabar dan kompeten dalam membimbing penulis serta mengarahkan dan memberikan saran-saran literatur yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian tesis dan memotivasi penulis untuk rajin belajar dan menuntut ilmu setinggi-tingginya.

4. Bapak Dr. Mahbub Ghozli dan Bapak Dr. Muhammad Taufik, M.Ag, selaku dosen pengampu proposal sekaligus penguji tesis.
5. Orang tua penulis yang penulis cintai serta keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Istri tercinta dan tersayang yang selalu mendo'akan, mendukung, kebersamai, memberi masukan kapanpun dan dimanapun.
7. Rekan-rekan kelas MIAT-B angkatan ketiga tahun 2021 dan rekan-rekan seperjuangan selama di D.I. Yogyakarta, mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah Swt dengan kebaikan yang berkali-kali lipat.

Dan tentunya penulis menyadari bahwa karya ini tidaklah sempurna, oleh karena itu membutuhkan saran, kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. *Āmīn Yā Rabb al-'Alamīn.*

Yogyakarta, 17 Juli 2023

PENULIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5

D. Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II AL-QUR'AN SEBAGI MEDIA PENGOBATAN RUQYAH.....	17
A. Al-Qur'an dan Fungsinya sebagai Syifa'	17
1. Al-Qur'an sebagai Obat Bagi Segala Macam Penyakit	17
2. Al-Qur'an sebagai Obat Terapi	20
B. Pengobatan Ruqyah dalam al-Qur'an	22
1. Pengertian Ruqyah dalam al-Qur'an	22
2. Sejarah Pengobatan Ruqyah	24
3. Landasan Hukum Pengobatan Ruqyah	27
C. Resepsi Ruqyah al-Qur'an di Indonesia	30
1. Pengertian Resepsi	30
2. Macam-macam Resepsi Masyarakat terhadap Ruqyah	32
3. Dinamika Metode Ruqyah di Indonesia	34
BAB III PROFIL JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA (JRA) KOTA	
PALEMBANG	38
A. Sejarah Terbentuknya Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang	
.....	38
1. Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Lintas Sejarah	38

2. Profil Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang	41
B. Pengobatan Ruqyah Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang	
.....	44
1. Tahapan Pengobatan Ruqyah	45
2. Macam-macam Metode Ruqyah	46
BAB IV PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA	
PENGOBATAN JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA (JRA) KOTA	
PALEMBANG	49
A. Landasan Dasar Pengobatan Ruqyah Ahli sunah waljamaah (JRA) Kota	
Palembang	49
1. Hadis sebagai Landasan Dasar dalam Pengobatan Ruqyah Aswaja (JRA)	
Kota Palembang	49
2. Al-Qur'an sebagai Landasan dalam Pengobatan Ruqyah Aswaja (JRA)	
Kota Palembang	51
B. Pengobatan Ruqyah dalam Pandangan <i>Rāqi</i> dan <i>Marqi</i>	56
1. Pengobatan Ruqyah dalam Pandangan <i>rāqi</i>	56
2. Pengobatan Ruqyah dalam Pandangan <i>marqī</i>	63
C. Landasan Pemilihan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan Jam'iyah	
Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang	68
BAB V JAM'IYYAH RUQYAH ASWAJA (JRA) KOTA PALEMBANG	
SEBAGAI METODE PENGOBATAN: ANALISIS PENERIMAAN DAN	
DAMPAK TERHADAP KESEHATAN PASIEN	73

A. Resepsi Estetis <i>Rāqi</i> dan <i>Marqi</i> terhadap al-Qur'an dalam Pengobatan Ruqyah	73
1. Dimensi Horizon Tanggapan <i>Rāqi</i> dan <i>Marqi</i> terhadap al-Qur'an dalam Praktik Pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang	74
2. Dimensi Horizon Harapan <i>Rāqi</i> dan <i>Marqi</i> terhadap Pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang	80
3. Dimensi Memori kultural <i>Rāqi</i> dan <i>Marqi</i> terhadap Pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang	86
B. Implikasi Pengobatan Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang terhadap Kesehatan Pasien	94
C. Pola Transmisi dan Transformasi dalam Pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang	98
BAB VI PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dalil Ruqyah	27
Tabel 2.2 Macam-macam metode ruqyah di Indonesia	35
Tabel 3.1 Visi, Misi dan Tujuan JRA Kota Palembang	40
Tabel 3:2 Struktur Kepengurusan JRA Kota Palembang	43
Tabel 3:3 Tahapan Ruqyah JRA Kota Palembang	45
Tabel 5.1 Pola Transmisi.....	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Aplikasi Teori Resepsi Navid Kermani 12



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jenis Penyakit Medis dan Non Medis Serta Ayat yang digunakan	118
Lampiran 2. Pendekatan <i>Mubasyarah</i> (langsung)	120



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam praktisi pengobatan alternatif yang selama ini hanya fokus pada penyembuhan penyakit yang bersifat rohani¹, digunakan untuk penyembuhan penyakit yang bersifat jasmani. Pengobatan melalui pembacaan al-Qur'an untuk mengobati sakit gigi oleh JRA Kota Palembang diresepsi dari Q.S. al-Isrā' [17]: 82.² Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam praktisi pengobatan disesuaikan dengan penyakit yang diderita oleh pasien. Dalam mengobati penyakit gatal-gatal misalnya, dengan membacakan Q.S az-Zumār [39]: 23 sambil memijit area kulit yang gatal.³ Melancarkan kelahiran dengan membacakan Q.S al-Insyiqāq [84]: 1-5 dan mengulang bacaan pada lafadz “*Wa alqot mā fīhā watakhollat*”.⁴ Terapi ruqyah tulang patah dengan membacakan Q.S Yāsīn [36]: 22 dan Q.S at-Taubah [9]: 128. Terapi demam dengan membacakan Q.S al-Anbiyā' [21]: 69 dan mengulang bacaan pada lafadz “*qulnaa yaa naaru kuunii bardaa*”.⁵ Penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam praktisi ruqyah JRA kota Palembang menunjukkan bahwa al-Qur'an berfungsi sebagai penyembuh atas semua penyakit, baik medis maupun non medis.

¹ Siti Hajar and Riza Awal Novanto, “Al- Qur'an Sebagai Syifā' Dan Meditasi Kesehatan” 3 (2021): 119–30, <https://doi.org/10.32534/amf.v3i2.2475>.

² Parta, Wawancara 10 Oktober 2022

³ 'Alaudin Shidiqi 'Allamah, *Panduan Ringkas Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA)*, 6th ed. (Jombang: Pondok Pesantren Sunan Kalijaga, 2020).

⁴ Ibid.

⁵ Ibid.

Ketidakterfungsian mekanisme biologis sebagai penyebab penyakit fisik yang disembuhkan melalui ritual pembacaan al-Qur'an yang bersifat metafisik merepresentasikan fungsi sosial al-Qur'an untuk penyembuh. Kepercayaan pembacaan al-Qur'an dengan kepentingan menyembuhkan suatu penyakit merupakan bentuk resepsi atau sambutan dari si pembaca dalam memaknai al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh respon pembaca dalam memberikan tanggapan berupa nilai maupun makna yang dijadikan landasan kepercayaannya terhadap fungsi al-Qur'an. Ahmad Rafiq menyebut fenomena tersebut sebagai resepsi fungsional dimana posisi al-Qur'an diletakkan sebagai sebuah kitab yang diturunkan kepada umat Islam untuk kepentingan tertentu.⁶ Navid Kermani juga menegaskan dalam teori resepsinya bahwa respon pendengar (pasien) terhadap pembacaan al-Qur'an akan menyebabkan pembentukan suatu makna yang bersifat produktif dan reproduktif.⁷ Kepercayaan terhadap kesembuhan penyakit fisik yang dapat diobati dengan al-Qur'an merupakan sifat produktif yang berasal dari pendengar. Praktik pembacaan al-Qur'an dengan tujuan demi kesembuhan penyakit fisik menunjukkan fungsi al-Qur'an sebagai penyembuh atas segala penyakit.

Penelusuran terhadap pola resepsi pembaca (pengobat) dan pola resepsi pendengar (pasien) dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an dalam pengobatan ruqyah diabaikan oleh banyak pengkaji. Terdapat tiga kecenderungan penelitian

⁶ Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community.|| United States: The Temple University Graduate Board. https://scholarshare.temple.edu/bitstream/handle/20.500.12613/3439/TETDED_XRafiq-Te" (2014): 154.

⁷ Fahmi Riyadi, "Resepsi Umat Atas Alquran: Membaca Pemikiran Navid Kermani Tentang Teori Resepsi Alquran," *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* 11, no. 1 (2014): 43.

mengenai resepsi penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam pengobatan ruqyah. *Pertama*, kajian seputar pengobatan ruqyah untuk menangani penyakit metafisik dan psikis.⁸ *Kedua*, kajian seputar pengobatan ruqyah oleh golongan Aswaja.⁹ *Ketiga*, kajian seputar pengobatan ruqyah untuk menangani penyakit fisik.¹⁰ Ariyanto dan Ulum menunjukkan pengobatan ruqyah secara efektif memberikan dampak pada kesembuhan penyakit fisik, tanpa memberikan analisa mekanisme reproduksi penderita dalam menerima ayat sebagai mekanisme resepsinya. Pengukuran atas resepsi terapis dan pasien dalam penggunaan al-Qur'an diabaikan dengan hanya menonjolkan pada mekanisme penerimaan terapis terhadap ayat.

Kepercayaan terhadap penggunaan ayat-ayat al-Qur'an untuk pengobatan sakit fisik mencerminkan respon atau sambutan dari terapis maupun pasien JRA

⁸ A. Perdana, "Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental," *Jurnal Psikologi Islami* 1, no. 1 (2005): 87–96. Dedy Susanto, "Dakwah Melalui Layanan Psikoterapi Ruqyah Bagi Pasien Penderita Kesurupan Dedy," *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (2014): 5. M Febriyanto Fw and Suhendi Pd, Dimas Surya, "Metode Ruqyah Dan Hipnoterapi Dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa Di Lembaga El-Psika Al-Amien Prenduan," *Indonesian Journal of islamic Psychology* 2, no. 1 (2020): 136–151. Arini Mifti Jayanti, Fuad Nashori, and Rumiani Rumiani, "Terapi Ruqyah Syar'iyah Meningkatkan Kebahagiaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga," *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 11, no. 2 (2019): 111–122. Hamidi Abdul Rahman and Supyan Hussin, "Case Study of Ruqyah Therapy On Muslim Patient with Eczema," *European Journal of Medical and Health Sciences* 3, no. 1 (2021): 41–43. Risydah Fadilah, "Pengaruh Metoda Ruqyah Terhadap Penurunan Derajat Kecemasan (Penelitian Quasi Experimental Pada Pasien Di Ruqyah X Cabang Bandung)," *TAZKIYA: Journal of Psychology* 3, no. 1 (2019). Alfiyah Laila Afyatin, "Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 16, no. 2 (2020): 216–226. Baiq Lily Handayani, "Transformasi Perilaku Keagamaan (Analisis Terhadap Upaya Purifikasi Akidah Melalui Ruqyah Syar'iyah Pada Komunitas Muslim Jember)," *Sosiologi Islam* 1, no. 2 (2011): 71–86.

⁹ Amiyati Khusnul Khotimah, Sabdo, and Fathur Rohman, "Upaya Dakwah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Kecamatan Bangunrejo Tahun 2019-2020," *DECODING: Jurnal Mahasiswa KPI* 1, no. 1 (2020): 37–44, <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/decoding/article/view/389>. Rofik Maftuh, "Kontestasi Identitas Dalam Pengobatan Ala Nabi; Kajian Fenomenologi Atas Munculnya Jam'iyah Ruqyah Aswaja," *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner* 4, no. 1 (2021): 59, <https://doi.org/10.14421/jkii.v4i1.1078>.

¹⁰ Khoirul Ulum, "Al- Qur'an Sebagai Terapi Psikis Dan Fisik : Studi Ruqyah Pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kabupaten Bondowoso Jawa Timur," *Disertasi*, 2021, 1–226. M Darajat Ariyanto, "Terapi Ruqyah Terhadap Penyakit Fisik, Jiwa Dan Gangguan Jin," *Suhuf* 19, no. 1 (2007): 48–59.

Kota Palembang dalam memaknai al-Qur'an. Terapis JRA Kota Palembang memandang bahwa ayat-ayat dalam al-Qur'an bisa dijadikan sebagai media dalam mengobati penyakit fisik dan al-Qur'an adalah sebagai pilihan pertama untuk menangani berbagai macam penyakit. Sigmund Freud menjelaskan dalam teori psikoanalisisnya bahwa alam sadar merupakan sumber motivasi dan dorongan terhadap hasrat dan tindakan seseorang.¹¹ Sebagaimana realita kesembuhan pada penyakit fisik yang diobati dengan ruqyah terdapat unsur dari dalam (alam sadar) yang mempengaruhi kesembuhan tersebut. Sedangkan pasien JRA Kota Palembang merasa lebih tenang dan yakin ketika al-Qur'an dibacakan oleh terapis, sakit yang dirasa pada tubuhnya bisa sembuh jika ditangani oleh orang yang ahli dan dengan metode khusus atas pertolongan Allah SWT. Sebagaimana argumentasi dari Muhammad Zainul Hasan bahwa seorang pasien harus memiliki keyakinan yang mutlak pada al-Qur'an sebagai sarana kekuasaan Allah SWT untuk menyembuhkan segala macam penyakit.¹² Terapis dan pasien JRA Kota Palembang memiliki keyakinan bahwa al-Qur'an merupakan obat untuk segala macam penyakit.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemaknaan *rāqi* dan *marqi* terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam praktik ruqyah JRA Kota Palembang?
2. Apa faktor *rāqi* dan *marqi* memilih JRA Kota Palembang sebagai media pengobatan?

¹¹ Maghfur Ahmad, "Agama Dan Psikoanalisa Sigmund Freud," *Religia* 14, no. 2 (2017).

¹² Muhammad Zainul Hasan, "Resepsi Al-Qur'an Sebagai Medium Penyembuhan Dalam Tradisi Bejampi Di Lombok," *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* 2, no. 1 (2020): 162–184.

3. Bagaimana implikasi ruqyah JRA Kota Palembang terhadap kesehatan pasien?

C. Tujuan Penelitian

1. Menemukan makna *rāqi* dan *marqi* terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam praktik ruqyah JRA Kota Palembang.
2. Menemukan faktor *rāqi* dan *marqi* memilih JRA Kota Palembang sebagai media pengobatan.
3. Menemukan dampak ruqyah JRA Kota Palembang terhadap kesehatan pasien.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penulis berharap penelitian ini bisa memberikan warna baru terhadap keilmuan al-Qur'an dan tafsir, terkhusus mengenai kajian living al-Qur'an mengenai pengobatan ruqyah.
2. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini bisa memberikan kesadaran kepada para akademisi, bahwa al-Qur'an yang masuk pada masyarakat akan selalu mengalami pemaknaan sesuai dengan siapa yang menerima. Sehingga, al-Qur'an akan terus mengalami pemaknaan sesuai dengan zamannya

E. Kajian Pustaka

1. Resepsi al-Qur'an sebagai media pengobatan

Peneliti telah tertarik dengan hadirnya berbagai praktik pengobatan Islami sebagai salah satu tanggapan masyarakat terhadap al-Qur'an. Fenomena al-Qur'an yang hidup atau living al-Qur'an adalah fenomena medis yang didasarkan pada

ayat-ayat al-Qur'an yang hidup di masyarakat.¹³ Pada prespektif lain, fenomena tersebut disebut juga dengan resepon masyarakat terhadap teks al-Qur'an.¹⁴ Munculnya berbagai respon masyarakat terhadap teks al-Qur'an mayoritas telah membentuk sebuah kultur budaya dikalangan masyarakat tersebut. Penelitian mengenai fenomena seperti ini disamping membutuhkan keilmuan '*Ulūmul al-Qur'an*' disisi lain membutuhkan keilmuan dalam bidang sosial. Untuk melihat alur transmisi-transformatif makna dari suatu ayat al-Qur'an setidaknya harus menggunakan keilmuan sosiologi maupun antropologi.

Berbagai penelitian yang dilakukan para peneliti sebelumnya banyak menyentuh pada ranah penerimaan orang-orang pada al-Qur'an untuk mengobati penyakit. Dalam ranah penerimaan orang-orang pada al-Qur'an sebagai media pengobatan peneliti sebelumnya menempatkan beberapa tradisi atau praktik sebagai objek material kajian resepsi al-Qur'an seperti, resepsi umat Islam terhadap al-Qur'an yang dipercayai memiliki kekuatan magis,¹⁵ resepsi masyarakat pada penggunaan beberapa surat dalam al-Qur'an bisa menyembuhkan suatu penyakit,¹⁶ resepsi masyarakat terhadap al-Qur'an sebagai *syifā'* bagi segala macam penyakit.¹⁷

¹³ Ahmad Rafiq, "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture" 22, no. 2 (2021): 2548–4737, <https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/qurdis/index>.

¹⁴ Riyadi, "Resepsi Umat Atas Alquran: Membaca Pemikiran Navid Kermani Tentang Teori Resepsi Alquran."

¹⁵ Akhmad Roja Badrus Zaman, "Living Qur'an Dalam Konteks Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Magisitas Al-Qur'an Di Desa Mujur Lor, Cilacap)," *Potret Pemikiran* 24, no. 2 (2020): 143, <https://doi.org/10.30984/pp.v24i2.1320>.

¹⁶ Yani Yuliani, "Tipologi Resepsi Al-Qur'an Dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur'an Di Desa Sukawana, Majalengka," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 02 (2021): 321–38, <https://doi.org/10.30868/at.v6i02.1657>.

¹⁷ Achmad Fawaid and Dianatus Sholiha, "Al-Qur'an Sebagai Syifā' (Obat) Bagi Wabah Covid-19: Analisis Konten Dakwah Sosial Media Adi Hidayat," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 7, no. 01 (2022): 57, <https://doi.org/10.30868/at.v7i01.2256>. Hajar and Novanto, "Al-Qur'an Sebagai Syifā' Dan Meditasi Kesehatan."

Penelitian semacam ini mencoba melihat proses transmisi dan transformasi terhadap al-Qur'an yang dimaknai. Meskipun memiliki persamaan variable dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memusatkan resepsi masyarakat baik dari terapis dan pasien dalam pengobatan ruqyah yang berlandaskan teks al-Qur'an.

2. Ruqyah sebagai pengobatan

Metode pengobatan ruqyah yang menggambarkan bentuk penerimaan pemaknaan masyarakat terhadap al-Qur'an telah banyak menjadi konsen para peneliti sebelumnya. Perhatian pada penelitian sebelumnya secara umum mengarah pada bagaimana proses pengobatan ruqyah dapat menyembuhkan segala macam penyakit. Terdapat setidaknya tiga kecenderungan kajian dalam melihat proses pengobatan ruqyah sebagai pengobatan alternatif. Kecenderungan pertama fokus pada bagaimana proses pengobatan ruqyah dalam agama Islam.¹⁸ Penelitian yang menempatkan fokus perhatian pada ruqyah dalam agama Islam menekankan bagaimana dasar-dasar ayat atau hadis yang membolehkan pengobatan ruqyah. Masing-masing juga melihat ditengah kemajuan pengobatan medis di era modern ini masyarakat masih tetap memilih pengobatan ruqyah dalam mengobati penyakit.

Kecenderungan kedua fokus pada bagaimana proses pengobatan ruqyah dapat menyembuhkan penyakit psikis.¹⁹ Penelitian yang menempatkan fokus

¹⁸ Muhammad Ihsan Ramadhan, "Ruqyah Sebagai Pengobatan Dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Kasus Pada Yayasan Rehab Hati Di Kota Palopo)" (IAIN Palopo, 2020). Muhammad Saputra Iriansyah and Fahmi Ilhami, "Hadis-Hadis Ruqyah dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental," *Islam Futura* 18, no. 1 (2018): 75–104.

¹⁹ Siti Qodariah, "Pengaruh Terapi Ruqyah Syar'iyah Terhadap Tingkat Kecemasan," *Scientica* II, no. 2 (2015): 23–37. Arni Arni, "Implementasi Ruqyah Syar'iyah Sebagai Alternatif Psikoterapi Dalam Kajian Psikologi Islam," *Jurnal Studia Insania* 9, no. 1 (2021): 1.

perhatian pada aspek kesembuhan penyakit psikis. Penelitian sebelumnya menyebutkan bagaimana proses dan metode ruqyah dalam proses pengobatan. Masing-masing peneliti memiliki cara dan bacaan yang berbeda dengan kelompok ruqyah lainnya dengan tujuan yang sama mengharap kesembuhan dari Allah SWT melalui kalam-Nya. Kecenderungan ketiga fokus pada pengobatan ruqyah dapat menangani hal-hal mistis seperti kesurupan.²⁰ Dalam menangani masyarakat yang kesurupan sejauh ini metode ruqyah yang banyak menjadi pilihan untuk menanganinya. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa hal-hal yang berbau ghaib bisa diatasi dengan dibacakan kalam-Nya. Penelitian ini fokus pada bagaimana masyarakat menerima dan percaya metode ruqyah dapat menyembuhkan penyakit fisik.

3. Praktik Ruqyah Aswaja

Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) yang merupakan suatu komunitas yang bergerak di bidang penyembuhan Islami telah menarik perhatian para peneliti sebelumnya. Penelitian yang diberikan pada penelitian sebelumnya secara umum mengarah pada bagaimana aktivitas JRA di setiap cabangnya. Komunitas Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) cabang Jawa Timur dalam rangka memperluas dakwahnya memiliki website tersendiri.²¹ Hal ini memudahkan komunitas JRA cabang Jawa Timur memperluas jaringan dan lebih mudah mengenalkan ruqyah

²⁰ Zainul Arifin Zulkhair, "Gangguan Kesurupan Dan Terapi Ruqyah (Penelitian Multi Kasus Di Pengobatan Alternatif Terapi Ruqyah Al-Munawwaroh Dan Terapi Ruqyah Darul Mu'allijin Di Kota Malang)," *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)* (2012): 1–15. Neila Susanti, "Pengobatan Alternatif Ruqyah Rumah Sehat Thibun Nabawi Al Iman, Medan," *JISA: Jurnal Ilmiah Sosioologi Agama* (2020).

²¹ Akhlis Munazilin and Firman Santoso, "Sistem Informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Pengurus Wilayah Jawa Timur Berbasis Website," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10 (2021): 1–208.

Aswaja. Sebagaimana komunitas JRA cabang Situbondo yang juga memiliki website untuk memudahkan pelatihan ruqyah Aswaja.²² Komunitas JRA dengan memiliki website tersendiri pada setiap cabangnya memudahkan segala aktivitas yang dilakukan demi kelancaran dan perkembangan ruqyah Aswaja.

Komunitas JRA dalam mempertahankan kualitas ruqyah menanamkan nilai-nilai keislaman pada terapis (*marqī*).²³ Nilai-nilai keislaman merupakan suatu sinergeritas dalam setiap individual baik dalam fisik atau non fisik.²⁴ Komunitas JRA pada praktiknya banyak melakukan pengobatan baik pada penyakit fisik, psikis dan mistis.²⁵ Tinjauan terhadap penelitian sebelumnya memperlihatkan adanya kesamaan objek material dengan penelitian ini. Hanya saja, penelitian sebelumnya terbatas pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) pada setiap cabangnya. Kajian mengenai respon masyarakat baik terapis maupun pasien terhadap pengobatan ruqyah Aswaja belum pernah dikaji. Penelitian ini fokus pada pengobatan ruqyah Aswaja cabang Kota Palembang.

Sejauh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, secara spesifik belum ada yang membahas mengenai resepsi terapis dan pasien pada pengobatan JRA

²² A Munazilin, "Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Pengurus Cabang Situbondo Berbasis Website," *Sinergi: Jurnal Pengabdian* 3 (2021): 28–32, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/view/3493%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/download/3493/2413>.

²³ Solikhin and Moh. Sakir, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Kepada Marqi Dalam Efektivitas Ruqyah Aswaja," *Ta'dib (Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Peradaban Islam)* 2, no. 2 (2020): 60–70.

²⁴ Ibid.

²⁵ Muhammad Ardianto, "The Concept of Jin and Ruqyah According To the Komunitas Keluarga Besar Ruqyah Aswaja: The Study of Living Qur'an," *MUSHAF Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan* 2, no. 1 (2021): 163–87, <https://doi.org/10.33650/mushaf.v2i1.3344>. Maulana Achmad and Roudlotul Jannah, "Pengobatan Islami Jasmani Dan Rohani : Studi Analisis Pada Keluarga Besar Jam ' Iyyah Ruqyah ASWAJA (JRA) Kota Palembang," *ULIL ALBAB* 1, no. 11 (2022): 4078–87.

Kota Palembang. Sebagaimana pada variable pertama, walaupun membahas bentuk penerimaan masyarakat terhadap al-Qur'an untuk obat, secara spesifik obyek material yang digunakan dengan penelitian ini berbeda. Pada variable kedua, mengenai ruqyah sebagai pengobatan alternatif, secara umum hanya membahas bagaimana teks al-Qur'an digunakan untuk obat segala macam penyakit. Sedangkan pada variable ketiga, walaupun obyek materialnya sama pada JRA namun secara spesifik yang membahas resepsi terapis dan pasien pada pengobatan ruqyah Aswaja cabang Kota Palembang belum pernah dikaji sebelumnya.

F. Kerangka Teori

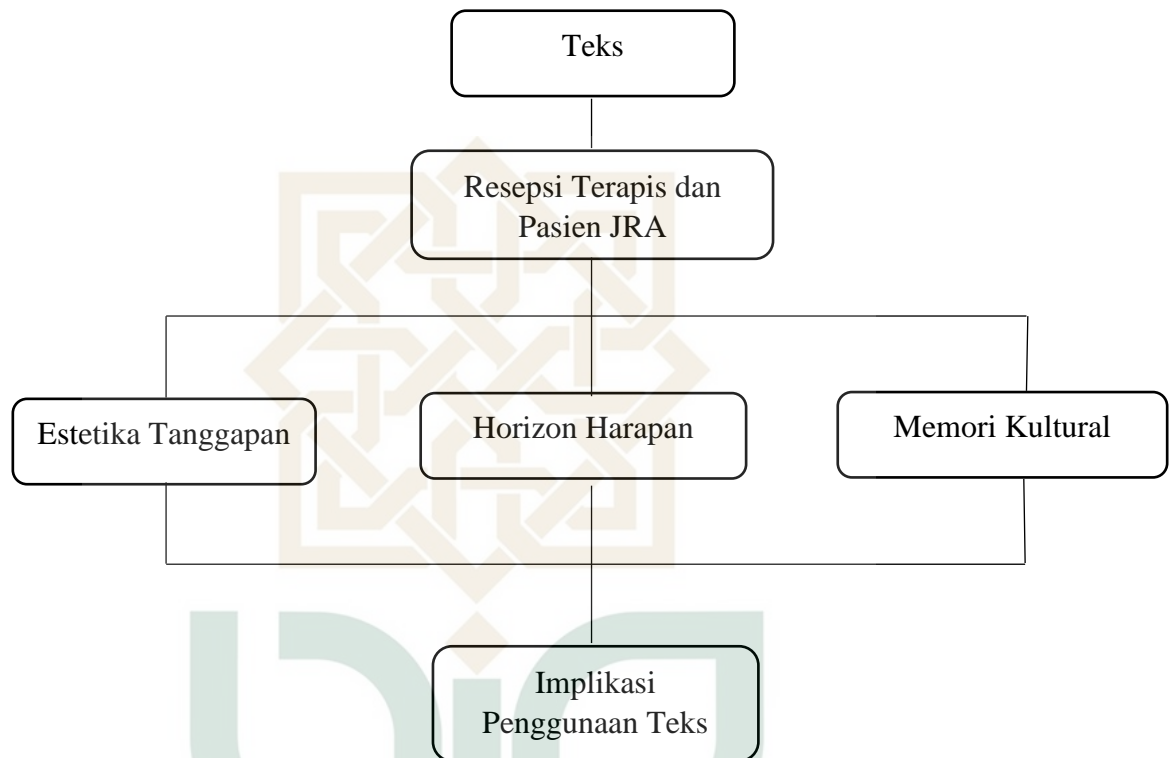
Kajian terkait dengan al-Qur'an yang hidup setidaknya memiliki empat kecenderungan pada praktiknya. *Pertama*, al-Qur'an dibaca oleh seseorang demi kepentingan yang dituju misalnya, membaca Q.S al-W'ā qī'ah demi mengharap kelancaran rezeki. *Kedua*, al-Qur'an ditulis memiliki tujuan tertentu misalnya, tulisan kaligrafi yang beranekaragam di masjid, rumah-rumah dan sebagainya. *Ketiga*, al-Qur'an digunakan demi keinginan tertentu misalnya, al-Qur'an dipergunakan sebagai obat ditujukan demi kesembuhan sakit yang diderita. *Keempat*, respon masyarakat pada kandungan al-Qur'an. Pada kategori keempat, penelitian sebelumnya biasanya lebih fokus terhadap penerimaan masyarakat baik dibaca, ditulis maupun digunakan dalam kepentingan tertentu. Berdasarkan pemetaan diatas, penelitian ini termasuk dalam kategori keempat.

Bentuk resepsi atau pemahaman masyarakat baik dari terapis dan pasien pada pengobatan JRA Kota Palembang akan dianalisis menggunakan teori resepsi

Navid Kermani. Teori resepsi Navid Kermani penulis gunakan untuk menganalisis respon dari terapis dan pasien terhadap pemilihan ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan media penyembuhan serta untuk menganalisis bagaimana penyakit yang diderita oleh pasien pada penyakit fisik khususnya bisa sembuh dengan al-Qur'an yang digunakan tersebut. Teori Navid Kermani penulis gunakan untuk mempermudah dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan ini.

Langkah-langkah yang akan penulis lakukan dengan menggunakan teori resepsi Navid Kermani adalah; *pertama*, penulis akan menganalisis estetika tanggapan pasien dan terapis ruqyah terhadap al-Qur'an. Pada langkah pertama, penulis akan melihat bagaimana landasan dasar yang dimiliki terapis dan pasien untuk memilih al-Qur'an yang dijadikan obat terhadap penyakit yang ingin disembuhkan. *Kedua*, penulis akan menganalisis harapan terapis dan pasien dalam menilai, menikmati, menafsirkan dan memahami teks al-Qur'an. Pada langkah kedua, penulis akan menemukan bagaimana sikap, perasaan, kebutuhan, harapan dan kemauan pasien dan terapis terhadap teks al-Qur'an yang digunakan dalam proses terapi ruqyah. *Ketiga*, penulis akan menganalisis bentuk pemaknaan yang diterima oleh pasien maupun terapis dipengaruhi oleh kultur sekitar. Ketiga langkah dilakukan untuk melihat pengaruh metode ruqyah yang dipilih sebagai media pengobatan dapat menyembuhkan penyakit yang diderita oleh pasien.

Bagan 1.1
Aplikasi Teori Resepsi Navid Kermani



G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam meneliti kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang memusatkan fokus analisa resepsi JRA Kota Palembang terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam ruqyah. Adapun objek formal dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan teori resepsi estetis Navid Kermani.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua yakni sumber data utama dan sumber data skunder.²⁶ Pada sumber data utama penulis menggunakan sumber utama dari pasien dan praktisi. Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder meliputi berbagai macam literatur yang secara langsung terkait dengan penelitian ini, baik yang terdapat dalam perpustakaan fisik (buku, kitab tafsir dan sebagainya) maupun daring (jurnal, artikel, web dan sebagainya).

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga metode yaitu;

a. Observasi

Penulis melakukan observasi untuk mengamati bagaimana praktik pengobatan ruqyah JRA Kota Palembang dalam mengobati pasiennya. Sehingga, data yang didapatkan oleh penulis lebih akurat.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada terapis dan pasien ruqyah Aswaja Kota Palembang selaku informan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data lebih banyak dan mendalam mengenai praktik ruqyah JRA Kota Palembang. Dengan metode wawancara penulis bertujuan menelisik lebih jauh terkait sejarah JRA Kota Palembang, respon terapis dan pasien pada pengobatan ruqyah dan lain-lainnya. Dalam proses wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan

²⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). Hal.91

untuk informan. Baik dari pertanyaan yang bersifat global maupun terperinci.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan penulis untuk memperkuat data-data sebelumnya. Pada tahap ini peneliti akan mendokumentasikan hasil wawancara dengan informan terkait JRA Kota Palembang. Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar, rekaman, dan catatan.

4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode yang menjelaskan cara data yang diperoleh untuk di olah dan di analisis sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Penulis melakukan tiga langkah dalam menganalisis data yaitu; *pertama*, penulis akan mengumpulkan semua data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Dalam hal ini penulis mengumpulkan segala informasi terkait JRA Kota Palembang. *Kedua*, penulis mencoba memetakan data yang diperoleh. *ketiga*, penulis mencoba menganalisis dan menarasikan data yang didapatkan baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tujuan penarikan atau verifikasi data.

H. Sistematika Pembahasan

Penulis akan membagi penelitian ini menjadi enam bab. Bab pertama, berisi pendahuluan penelitian yang menjelaskan bagaimana latarbelakang kajian, serta problematika yang berbentuk rumusan masalah, tujuan untuk menjawab rumusan masalah, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori yang digunakan untuk menyusun pola pikir agar lebih sistematis, metode penelitian untuk memperoleh

jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini, dan sistematika pembahasan yang menjelaskan rangkaian pembahasan secara runtut.

Bab kedua membahas mengenai al-Qur'an sebagai media pengobatan ruqyah. Dalam hal ini penulis membagi dalam tiga poin. *Pertama*, al-Qur'an dan fungsinya sebagai *syifa'*. *Kedua*, pengobatan ruqyah dalam al-Qur'an. *Ketiga*, resepsi ruqyah al-Qur'an di Indonesia.

Bab ketiga menjelaskan tentang data-data profil Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang secara spesifik. Pada bab ketiga akan dibagi menjadi dua poin. *Pertama*, sejarah terbentuknya Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang. *Kedua*, pengobatan ruqyah pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang.

Bab keempat menjelaskan mengenai penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang. Pada bab keempat akan dibagi menjadi tiga poin. *Pertama*, landasan dasar pengobatan JRA Kota Palembang. *Kedua*, pengobatan ruqyah dalam pandangan *raqi* dan *marqi*. *Ketiga*, landasan pemilihan ayat-ayat dalam pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang.

Bab kelima menjelaskan tentang Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang sebagai media pengobatan : analisis penerimaan dan dampak terhadap kesehatan pasien. Pada bab kelima akan dibagi menjadi tiga poin. *Pertama*, resepsi estetis *raqi* dan *marqi* terhadap al-Qur'an dalam pengobatan ruqyah. *Kedua*, implikasi pengobatan ruqyah JRA Kota Palembang terhadap kesehatan pasien.

Ketiga, pola transmisi dan transformasi dalam pengobatan Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kota Palembang.

Bab keenam merupakan penutup yang berisi konklusi dari jawaban rumusan masalah penelitian ini. Pada bab ini juga akan dipaparkan saran-saran kepada peneliti selanjutnya mengani studi living Qur'an maupun metode al-Qur'an sebagai salah satu media pengobatan dalam metode ruqyah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis penelitian, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemaknaan *rāqi* terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam praktik ruqyah JRA Kota Palembang dapat dilihat dari tiga kecenderungan pemahaman berikut; *pertama*, al-Qur'an ditempatkan sebagai media yang dapat menyembuhkan segala macam penyakit. Pemahaman *rāqi* bahwa al-Qur'an dapat menyembuhkan segala macam penyakit dijelaskan berdasarkan dalil-dalil yang difahami. *Kedua*, metode ruqyah dianggap realisasi dari al-Qur'an sebagai *syifā'*. Melalui pengobatan ruqyah dalam pandangan *rāqi* bisa membuktikan bahwa al-Qur'an adalah *syifā'*. *Ketiga*, penyesuaian ayat dengan penyakit. Pemilihan ayat al-Qur'an disesuaikan dengan penyakit yang diderita berdasarkan pemaknaan secara tekstual. Sementara tanggapan *marqi* sebagai objek sekaligus pembaca teks memiliki pemahaman yang sama dengan *rāqi* bahwa al-Qur'an dapat dijadikan obat bagi penyakit yang dideritanya. Tanggapan *rāqi* berangkat dari pemaknaannya terhadap al-Qur'an bahwa seluruh ayat-ayat dalam al-Qur'an tidak terkecuali bisa dijadikan obat. Hal ini menunjukkan bahwa semua ayat al-Qur'an memiliki khasiat sebagai obat sehingga ayat dan surah manapun yang dibaca untuk kepentingan sakit apapun dengan izin Allah dapat disembuhkan.

Tanggapan *marqi* terhadap al-Qur'an yang berfungsi sebagai obat diperoleh dari pemahaman yang didapatkan dari penjelasan para kiyai, ustadz, sanak saudara dan membaca buku.

2. Faktor *rāqi* dan *marqi* memilih ruqyah sebagai media pengobatan tidak lain karena terdapat harapan-harapan yang mempengaruhinya. Harapan *rāqi* terhadap al-Qur'an dalam metode ruqyah dapat dilihat dari dua kecenderungan berikut; *pertama*, al-Qur'an bisa menyembuhkan. Melalui al-Qur'an penyakit yang akan diobati oleh *rāqi* dapat disembuhkan. *Kedua*, media dakwah. Pengobatan ruqyah dalam pandangan *rāqi* dapat dijadikan media dakwah untuk mengajak orang-orang mendekati diri kepada Allah SWT. Harapan-harapan *rāqi* terhadap al-Qur'an merepresentasikan efek pemahaman dan pengetahuan *rāqi* terhadap kandungan al-Qur'an yang dibaca. Sedangkan harapan *marqi* terhadap pengobatan ruqyah yang dijadikan media dalam mengobati penyakit yang dideritanya dapat dilihat dari dua kecenderungan berikut; *pertama*, menyembuhkan penyakit. Al-Qur'an yang dijadikan media dalam pengobatan ruqyah diharapkan dapat mengobati penyakit *marqi*. *Kedua*, mendekati diri kepada Allah. Dengan metode ruqyah *marqi* berharap dapat mendekati diri kepada Allah melalui al-Qur'an. Harapan-harapan *marqi* terhadap al-Qur'an merepresentasikan efek pemahaman dan pengetahuan *marqi* terhadap kandungan al-Qur'an yang dibaca.

3. Implikasi ruqyah JRA Kota Palembang terhadap kesehatan pasien berkaitan erat dengan tingkat kepercayaan baik dalam diri *rāqi* maupun *marqi*. Dalam pandangan Navid Kermani, al-Qur'an sebagai sebuah karya sastra yang mengandung pesan dan penerima pesan adalah pembaca atau pendengar menunjukkan adanya fenomena dalam hubungan tersebut. Hubungan al-Qur'an dengan pembaca menunjukkan adanya sinyal. Dalam hal ini, al-Qur'an yang di terima dan diresepsi baik dari *rāqi* maupun *marqi* sebagai media pengobatan yang direalisasikan dalam pengobatan ruqyah dapat memberikan sinyal baik kepada *rāqi* maupun *marqi*. Al-Qur'an yang memiliki energi yang sayang dahsyat dapat memberikan pengaruh terhadap *rāqi* sebagai pembaca maupun *marqi* yang berposisi sebagai pendengar. Bentuk kepasrahan, keikhlasan, dan keyakinan yang tinggi bahwa melalui al-Qur'an Allah SWT akan menyembuhkan penyakit yang diderita akan mempengaruhi terhadap tingkat kesembuhan penyakit.

Berangkat dari tingkat kepercayaan yang tinggi dari diri *rāqi* dan *marqi* pada pengobatan ruqyah berimplikasi pada kesembuhan penyakit. Penyakit yang diobati melalui metode ruqyah khususnya penyakit medis, yang secara rasional seharusnya diobati dengan menggunakan tenaga medis, namun bisa disembuhkan dengan metode ruqyah. Pada dasarnya, kesembuhan yang dirasakan oleh para *marqi* sebagai salah satu efek dari kepercayaan, kepasrahan, keikhlasan, dan menyerahkan kepercayaan sepenuhnya kepada Allah SWT bahwa melalui al-Qur'an yang

digunakan dalam pengobatan ruqyah penyakit yang diderita yakin akan bisa disembuhkan. Dalam pandangan Navid Kermani, segala sesuatu yang terjadi pada diri pembaca ataupun pendengar menunjukkan pengaruh psikolog dari pembacaan al-Qur'an.

B. Saran-saran

Penelitian ini masih banyak hal-hal yang bisa dikaji dengan menggunakan prespektif yang berbeda sehingga menghasilkan hasil diskusi yang berbeda pula. Misalnya dengan menggunakan prespektif hermeneutika, prespektif terminologi dimana pada setiap prespektif akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Kekurangan dari tesis ini adalah kurang memperdalam analisis dari segi psikologi. Sehingga, untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan teori psikologi untuk memperdalam analisisnya, hal ini berkaitan dengan hubungan al-Qur'an dan tingkat kesembuhan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Alaudin Shidiqi, Allahamah. *Panduan Ringkas Jam'iyyah Ruqyah ASWAJA (JRA): Sinergitas Antara Ruqyah Bekam, Herbal Dan Gurah*. Jombang: Pondok Pesantren Sunan Kalijaga, 2020.
- 'Asqalani, Ibnu Hajar al. *Fathul Bari Sharah Sahih Al-Bukhari, Juz 4*. Bairut: Dar al-Fikr, n.d.
- 'Allamah, 'Alaudin Shidiqi. *Panduan Ringkas Jam'iyyah Ruqyah Aswaja (JRA)*. 6th ed. Jombang: Pondok Pesantren Sunan Kalijaga, 2020.
- Abadi, Abu Tayyib Muhammad Shams al-Haq al-'Azim. *Awn Al-Ma'bud Sharh Sunan Abi Dawd Vol. 9*. Madinah: Al Maktabah al Salfiyah, 1968.
- Abd Razzaq al San'ani. *Tafsir Al Qur'an Vol. 8*, n.d.
- Abu al-Husayn Ahmad Ibn Faris Ibn Zakariyah. *Mu'jam Maqayis Al-Lughah, Jilid 3*, n.d.
- Achmad, Maulana, and Roudlotul Jannah. "Pengobatan Islami Jasmani Dan Rohani : Studi Analisis Pada Keluarga Besar Jam ' Iyyah Ruqyah ASWAJA (JRA) Kota Palembang." *ULIL ALBAB* 1, no. 11 (2022): 4078–4087.
- Afiyatin, Alfiyah Laila. "Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 16, no. 2 (2020): 216–226.
- Ahmad bin 'li bin Hajar Abū al-Fadl al Asqalāni. *Fath Al-Bari*. Bairut: Dār al-Ma'rifah, 1379.

Ahmad, Maghfur. "Agama Dan Psikoanalisa Sigmund Freud." *Religia* 14, no. 2 (2017).

Ahmad Warson al-Munawwir. *Al-Munawwir: Kamus Arab Indonesi*. Surabaya: Pustaka Pogresief, 1997.

Ahmad Warson Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Al-Ansariy, Jamal al-Din Muhammad Ibn Mukarram ibn Manzur. *Lisan Al-Arab Juz 19*, n.d.

Al-Qaththan, Manna'. *Mabahits Fi Ulum Al-Quran*. Kairo: Maktabah Wahbah, n.d.

Al-Suyuthy, Jalaluddin. *Al-Itqan Fi Ulum Al-Quran*. Bairut: Muassasatu al-Risalah Nasyirun, 2008.

Ardianto, Muhammad. "The Concept of Jin and Ruqyah According To the Komunitas Keluarga Besar Ruqyah Aswaja: The Study of Living Qur'an." *MUŞHAF Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan* 2, no. 1 (2021): 163–187.

Arifin, Isep Zainal. *Bimbingan Penyuluhan Islam, Pengembangan Dakwah Melalui Psikoterapi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Ariyanto, M Darajat. "Terapi Ruqyah Terhadap Penyakit Fisik, Jiwa Dan Gangguan Jin." *Suhuf* 19, no. 1 (2007): 48–59.

Arni, Arni. "Implementasi Ruqyah Syar'iyah Sebagai Alternatif Psikoterapi Dalam Kajian Psikologi Islam." *Jurnal Studia Insania* 9, no. 1 (2021): 1.

- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Badis, Ibnu. *Tafsir Ibnu Badis Fi Majalis Al-Tazkir Min Kalam Al-Hakim Al-Khabir*. Mesir: Dar al-Fikr, 1979.
- Baidowi, Ahmad. "Resepsi Estetis Terhadap Al-Qur'an." *Jurnal Esensia* 8, no. 1 (2007): 19–20.
- Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Apollo, 1994.
- DH, Achmad Zuhdi. *Terapi Qur'ani: Tinjauan Historis, Al-Qur'an Al-Hadis Dan Sains Modern*. Surabaya: IMTIYAZ, 2015.
- Djoko Pradopo, Rachmat. *Beberapa Teori Sastra; Metode Kritik Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Dosen, Ahmad Mustofa. "Resepsi Pemahat Di Desa Prumpung Magelang Terhadap Hadis Tentang Larangan Membuat Patung." *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 1 (2019).
- Et.al, Ibrahim Anis. *Al-Mu'jam Al-Wasit Vol. 2*. Bairut: Dar al-Fikr, n.d.
- Fachruddin, Fuad. *Agama Dan Pendidikan Demokrasi: Pengalaman Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama*. 1st ed. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006.
- Fadilah, Risydah. "Pengaruh Metoda Ruqyah Terhadap Penurunan Derajat Kecemasan (Penelitian Quasi Experimental Pada Pasien Di Ruqyah X Cabang Bandung)." *TAZKIYA: Journal of Psychology* 3, no. 1 (2019).

- Fathurrosyid, Fathurrosyid. “Tipologi Ideologi Resepsi Al Quran Di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura.” *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)* 17, no. 2 (2016): 218.
- Fawaid, Achmad, and Dianatus Sholiha. “Al-Qur’an Sebagai Syifa’ (Obat) Bagi Wabah Covid-19: Analisis Konten Dakwah Sosial Media Adi Hidayat.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 7, no. 01 (2022): 57.
- Fw, M Febriyanto, and Suhendi Pd, Dimas Surya. “Metode Ruqyah Dan Hipnoterapi Dalam Penyembuhan Gangguan Jiwa Di Lembaga El-Psika Al-Amien Prenduan.” *Indonesian Journal of islamic Psychology* 2, no. 1 (2020): 136–151.
- Gunarsa. *Konseling Dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia, 1996.
- Hajar, Siti, and Riza Awal Novanto. “Al- Qur’an Sebagai Syifa’ Dan Meditasi Kesehatan” 3 (2021): 119–130.
- Handayani, Baiq Lily. “Transformasi Perilaku Keagamaan (Analisis Terhadap Upaya Purifikasi Akidah Melalui Ruqyah Syar’iyah Pada Komunitas Muslim Jember).” *Sosiologi Islam* 1, no. 2 (2011): 71–86.
- Hasan, Muhammad Zainul. “Resepsi Al-Qur’an Sebagai Medium Penyembuhan Dalam Tradisi Bejampi Di Lombok.” *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur’an dan Hadis* 2, no. 1 (2020): 162–184.
- Iriansyah, Muhammad Saputra, and Fahmi Ilhami. “Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental.” *Islam Futura* 18, no. 1 (2018): 75–

104.

Istiqomah, Mas'udi dan. "Terapi Qurani Bagi Penyembuhan Gangguan Kejiwaan."

Jurnal Bimbingan Konseling Islam 8 (2017): 139.

Kermani, Navid. *Recitation and Aesthetic Reception*. Cambridge University Press,

2004.

———. *The Aesthetic Reception of the Qur'an as Reflected in Early Muslim History* (Ed) Issa J. Boullata, *Literary Structures of Religious Meaning in the Qur'an*. Curzon Press, 2000.

Khotimah, Amiyati Khusnul, Sabdo, and Fathur Rohman. "Upaya Dakwah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Di Kecamatan Bangunrejo Tahun 2019-2020."

DECODING: Jurnal Mahasiswa KPI 1, no. 1 (2020): 37-44.

<https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/decoding/article/view/389>.

Lestari, Yeni. "Politik Identitas Di Indonesia: Antara Nasionalisme Dan Agama."

Journal of Politics and Policy 1, no. 1 (2018): 12.

<https://jppol.ub.ac.id/index.php/jppol/article/view/4>.

Maftuh, Rofik. "Kontestasi Identitas Dalam Pengobatan Ala Nabi; Kajian Fenomenologi Atas Munculnya Jam'iyah Ruqyah Aswaja." *Jurnal Kajian*

Islam Interdisipliner 4, no. 1 (2021): 59.

Manzur, Muhammad bin Mukram bin. *Lisan Al-'Arab Vol. 14*. Bairut: Dar Sadir,

n.d.

Mifti Jayanti, Arini, Fuad Nashori, and Rumiani Rumiani. "Terapi Ruqyah

- Syar'iyah Meningkatkan Kebahagiaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga." *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 11, no. 2 (2019): 111–122.
- Muhammad Amin Suma. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an I*. Jakarta: Pustaka Firdaus, n.d.
- Munazilin, A. "Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Pengurus Cabang Situbondo Berbasis Website." *Sinergi: Jurnal Pengabdian* 3 (2021): 28–32.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/view/3493>
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JSPU/article/download/3493/2413>.
- Munazilin, Akhlis, and Firman Santoso. "Sistem Informasi Jam'iyah Ruqyah Aswaja Pengurus Wilayah Jawa Timur Berbasis Website." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 10 (2021): 1–208.
- Nyoman, Ratna Kutha. *Teori, Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Perdana, A. "Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental." *Jurnal Psikologi Islami* 1, no. 1 (2005): 87–96.
- Qodariah, Siti. "Pengaruh Terapi Ruqyah Syar'iyah Terhadap Tingkat Kecemasan." *Scientica II*, no. 2 (2015): 23–37.
- Rafiq, Ahmad. "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture" 22, no. 2 (2021): 2548–4737. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/qurdis/index>.

- . *Sejarah Alquran: Dari Pewahyuan Ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis)*. Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012.
- . “The Reception of the Qur’an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur’an in a Non-Arabic Speaking Community.” United States: The Temple University Graduate Board. <https://scholarshare.temple.edu/bitstream/handle/20.500.12613/3439/TETDEDXRafiq-Te> (2014): 154.
- Rahman, Hamidi Abdul, and Supyan Hussin. “Case Study of Ruqyah Therapy On Muslim Patient with Eczema.” *European Journal of Medical and Health Sciences* 3, no. 1 (2021): 41–43.
- Ramadhan, Muhammad Ihsan. “Ruqyah Sebagai Pengobatan Dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Kasus Pada Yayasan Rehab Hati Di Kota Palopo).” IAIN Palopo, 2020.
- Riyadi, Fahmi. “Resepsi Umat Atas Alquran: Membaca Pemikiran Navid Kermani Tentang Teori Resepsi Alquran.” *HUNAF A: Jurnal Studia Islamika* 11, no. 1 (2014): 43.
- Rizqi, Dwi Indah. “Qur’anic Immunity as Islamic Medicine in the Big Family of Ruqyah Aswaja.” *AQWAL Journal of Qur’an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2022): 66–80.
- Rofiq, Ahmad. “The Reception of the Qur’an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur’an in a Non-Arabic Speaking Community.” A Dissertation, The Temple University., 2014.

- Ruslan, Idrus. "Politik Identitas Dan Tantangan Hubungan Antar Agama Di Indonesia." *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama* 17, no. 2 (2022): 201–222.
- Sehat, Hello. "Bisakah Sembuh Dari Penyakit Dengan Kekuatan Pikiran?" Last modified November 10, 2020. <https://helohehat.com/>.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*. 1st ed. Tangerang: Lentera Hati, 2009.
- Solikhin, and Moh. Sakir. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Kepada Marqi Dalam Efektivitas Ruqyah Aswaja." *Ta'dib (Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Peradaban Islam)* 2, no. 2 (2020): 60–70.
- Susanti, Neila. "Pengobatan Alternatif Ruqyah Rumah Sehat Thibun Nabawi Al Iman, Medan." *JISA: Jurnal Ilmiah Sosioologi Agama* (2020).
- Susanto, Dedy. "Dakwah Melalui Layanan PsikoTeRAPI Ruqyah Bagi Pasien PenDeRiTa KesuRuPan Dedy." *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (2014): 5.
- Taymiyah, Ibn. *Majmu' Al-Fatawa*. Bairut: Dar al-Wafa, 2005.
- Ulum, Khoirul. "Al- Qur'an Sebagai Terapi Psikis Dan Fisik : Studi Ruqyah Pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kabupaten Bondowoso Jawa Timur." *Disertasi* (2021): 1–226.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas. *Kitab Syarah Aqidah Ahlus Sunah Wal Jama'ah Cetakan Ketiga*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 1427.
- Yuliani, Yani. "Tipologi Resepsi Al-Qur'an Dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan:

Studi Living Qur'an Di Desa Sukawana, Majalengka.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 02 (2021): 321–338.
<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/alt/article/view/1657>.

Zaman, Akhmad Roja Badrus. “Living Qur'an Dalam Konteks Masyarakat Pedesaan (Studi Pada Magisitas Al-Qur'an Di Desa Mujur Lor, Cilacap).” *Potret Pemikiran* 24, no. 2 (2020): 143.

Zein, Muhammad Khafid Zulfahmi. “Ruqyah Sebagai Metode Pengobatan Berbasis Spiritual (Studi Metode Ruqyah Di Jam'iyah Ruqyah Aswaja Tulungagung).” *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 19, no. 2 (2022): 152–178. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php/hisbah/index>.

Zulhair, Zainul Arifin. “Gangguan Kesurupan Dan Terapi Ruqyah (Penelitian Multi Kasus Di Pengobatan Alternatif Terapi Ruqyah Al-Munawwaroh Dan Terapi Ruqyah Darul Mu'allijin Di Kota Malang).” *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)* (2012): 1–15.

“Agus Supriadi, Wawancara 25 Juni 2023.”

HR. Muslim (No. 2200), Dari Sahabat 'Auf Bin Malik Al-Asyja'Iy Radhiyallahu Anhu., n.d.

“<https://www.almaany.com/quran-b/>.”

“Rapat Kerja Nasional I Pengurus Pusat Yayasan JRA, Pasuruan 2018, 101.”

“Visi, Misi & Tujuan” Dalam <https://ruqyahaswaja.com/visi-misi/>, (08 Mei 2023).”

Wawancara bersama Parta, (Ketua JRA Kota Palembang), *online* 25 April 2023, Yogyakarta.

Wawancara bersama Parta, (Ketua JRA Kota Palembang), *online* 13 Juni 2023, Yogyakarta.

Wawancara bersama Fika, (Sekretaris JRA Kota Palembang), *online* 25 Maret 2022, Yogyakarta.

Wawancara bersama Parta, (Ketua JRA Kota Palembang), *online* 4 Mei 2023, Yogyakarta.

Wawancara bersama Parta, (Ketua JRA Kota Palembang), *online* 12 Mei 2022, Yogyakarta.

Wawancara bersama Asep (Peruqyah JRA Kota Palembang), *online* 10 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Darsono (Peruqyah JRA Kota Palembang), *online* 8 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Parta, (Ketua JRA Kota Palembang), *online* 10 Juni 2023, Yogyakarta.

Wawancara bersama Darsono (Peruqyah JRA Kota Palembang), *online* 11 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Asep (Peruqyah JRA Kota Palembang), *online* 12 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Abdurrahman (Peruqyah JRA Kota Palembang), *online* 14 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Ngaliman (Peruqyah JRA Kota Palembang), *online* 13 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Fika, (Sekretaris JRA Kota Palembang), *online* 11 Juni 2022, Yogyakarta.

Wawancara bersama Ngaliman (Peruqyah JRA Kota Palembang), *online* 10 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Zuhri (Ketua JRA Sumatera Selatan), *online* 4 Juli 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Imam Wahyudi (Pasien JRA Kota Palembang), *online* 11 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Salsabila (Pasien JRA Kota Palembang), *online* 14 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Raya (Pasien JRA Kota Palembang), *online* 11 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Iin (Pasien JRA Kota Palembang), *online* 7 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Salsabila (Pasien JRA Kota Palembang), *online* 12 Juni 2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Iyan (Pasien JRA Kota Palembang), *online* 5 Juni 2023
Yogyakarta.

Wawancara bersama Imam Wahyudi (Pasien JRA Kota Palembang), *online* 19 Juni
2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Iin (Pasien JRA Kota Palembang), *online* 10 Juni 2023
Yogyakarta.

Wawancara bersama Agus Supriadi (Pasien JRA Kota Palembang), *online* 25 Juni
2023 Yogyakarta.

Wawancara bersama Rusli (Pasien JRA Kota Palembang), *online* 19 Juni 2023
Yogyakarta.